

PERURI

Risk Owner

: Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

Risk Register

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024


| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | |
|--|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|--|--------------------|-------------------------|----------------|-------------------|-------------------|--|---|--|--|-------------------------|----------|--|--|--|---|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | |
| LABA SEBELUM PAJAK SEBESAR - 24,83M | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Laba Sebelum Pajak sebesar - 24,83M | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Costing control loss atas kebutuhan perusahaan dalam mencapai sasaran strategis perusahaan | 1. Permintaan kajian strategis dari Manajemen/Unit Kerja lain dan atau biaya penyusunan RJPP 2. Tidak dilakukan monitoring penggunaan anggaran rutin dan non rutin secara berkala | 1. Realisasi biaya program kerja yang mendukung sasaran perusahaan melebihi anggaran RKAP 2024 | 3400000000 | 2 | Jarang Terjadi | 5 Sangat Tinggi | 10 High | 1 | 1. 1. Monitoring dan evaluasi Pencapaian Divisi serta Monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran/biaya operasional pada divisi/dept setiap bulan | Baik | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 4 Tinggi | 4 Moderate | Diskusi & koordinasi terkait dengan anggaran, khususnya program kerja yang memiliki potensi realisasi biaya yang lebih besar dibandingkan dengan anggaran tersedia | Melakukan pengalihan anggaran | 31-12-2024 | 1. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis |
| % IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KINERJA PERUSAHAAN SEBESAR 100% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Unit kerja tidak memiliki sistem manajemen kinerja untuk mengelola dan memonitor kinerjanya | 1. Tidak tersediannya sistem manajemen pengukuran kinerja (aplikasi OMTI) | 1. Tidak ada mekanisme pengukuran pencatatan dan pemantauan pelaksanaan kinerja perusahaan | 174800000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 5 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara 2. KEP-6/VIII/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan OMTI 3. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah | 2 Low | 1. Melakukan Sosialisasi KEP-6/VIII/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan OMTI 2. Berkoordinasi dengan dengan tim Counterpart OMTI | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Melakukan NDE perihal penetapan OMTI 3. One on One dengan unit kerja terkait | 11-09-2023 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| 3 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi | negatif | Strategic Initiatives pada RJPP Peruri maupun Anak Perusahaan tidak terimplementasi | 1. Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi implementasi RJPP Peruri & Anak Perusahaan | 1. Tidak terimplementasinya strategic initiative RJPP Peruri & Anak Perusahaan 2. Tidak tercapainya sasaran strategis Peruri maupun Anak Perusahaan | 174800000 | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 8 | 1. 1. Penyusunan strategic initiative RJPP Peruri & Anak Perusahaan mengacu pada KUP dan berkolaborasi saat penyusunan OMTI 2. Monitoring realisasi implementasi Strategic Initiatives RJPP per triwulan serta dilaporkan secara berkala pada saat Rapat Pimpinan (RAPIM 3. One-on-one meeting secara langsung dengan setiap Anak Perusahaan untuk evaluasi dan monitoring realisasi implementasi strategic initiative RJPP Anak Perusahaan hingga didapatkan nilai persentase implementasi atas strategic initiative tahun berjalan | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 2 Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 2 Low | Rolling RJPP AP untuk tahun selanjutnya (dilaksanakan pada tahun berjalan) dan atau Carry Over Strategic Initiatif pada tahun selanjutnya (jika memang diperlukan dan terdapat perubahan signifikan) | - | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP 2. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis 3. Biro Perencanaan Strategis | |

Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis

Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|-----------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|--|------------------|-----------------------|--------------|----------------------|---|----------|--|---|------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 4 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi | positif | Sustainability bisnis bagi Perum Peruri Group | 1. Terimplementasinya seluruh inisistif strategis Peruri Group yang tercantum di dalam RJPP | 1. Peruri Group mampu mencapai tujuan bisnis serta dapat meningkatkan nilai dalam jangka panjang dan secara konsisten 2. Pencapaian realisasi Strategic Initiatives mencapai 100% | 174800000 | 3 | Bisa Terjadi | 2 | Rendah | 6 | Low to Moderate | 10 | 1. 1. Monev pencapaian strategic initiatives RJPP baik level induk maupun anak perusahaan agar kendala, hambatan dan tantangan diketahui lebih dini dan dapat diantisipasi 2. Penyusunan strategic initiative RJPP Peruri & Anak Perusahaan mengacu pada KUP dan berkolaborasi saat penyusunan OMTI | Baik | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | Rolling RJPP AP untuk tahun selanjutnya (dilaksanakan pada tahun berjalan) dan atau Carry Over Strategic Initiatif pada tahun selanjutnya (jika memang diperlukan dan terdapat perubahan signifikan) | - | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP 2. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis 3. Biro Perencanaan Strategis |
| 5 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Pencapaian KPI Peruri tidak tercantum di dalam Laporan Manajemen ke Kementerian BUMN | 1. Keterlambatan penyampaian Pencapaian KPI oleh tim counterpart maupun analisis pencapaian yang mundur/lebih lama | 1. Kementerian BUMN tidak menerima laporan pencapaian KPI, dapat berupa teguran. | 174800000 | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 3 | Low to Moderate | 29 | 1. "1. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara 2. KEP-6/VIII/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan OMTI 3. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP " | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | "1. Memulai proses monitoring sejak awal bulan; 2. Melakukan follow up rutin kepada Tim Counterpart agar tidak terjadi keterlambatan; 3. Memprioritaskan proses analisis pencapaian KPI agar terselesaikan lebih cepat." | "1. Eskalasi kepada atasan 2. Membuat laporan dan menyampaikan kepada K.BUMN " | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| 6 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Teknologi | negatif | Tim Counterpart tidak dapat melakukan input realisasi | 1. Aplikasi monitoring tidak berjalan (down) | 1. Laporan Pencapaian KPI terlambat dan terhambat | 174800000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 30 | 1. 1. KEP-6/VIII/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan OMTI 2. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP 3. Maintenance Aplikasi OMTI dan data server" | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | Memastikan aplikasi berjalan dan berkoordinasi dengan Divisi TI dalam maintenance infrastruktur TI | Mengirimkan nota dinas/pelaporan kerusakan kepada Divisi TI | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|---|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|--|--------------------|-------------------------|----------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|--------|---|------------------|-----------------------|--------------|----------------------|---|-----|---|--|------------|--|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 7 | % Implementasi Pengelolaan Kinerja Perusahaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Ketidaktepatan dalam penetapan OMTI setiap Divisi dan Anak Perusahaan | 1. Kondisi internal dan eksternal perusahaan yang dinamis | 1. Hasil realisasi OMTI tidak menggambarkan kinerja yang sesungguhnya | 174800000 | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 32 | 1. "1. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara 2. KEP-6/VIII/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan OMTI 3. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP 4. Pada KPI Penyerapan nilai investasi sebesar 50%, setiap unit kerja yg mengajukan Capex harus mendapatkan OMTI Divisi yaitu penyerapan anggaran investasi/capex minimal 55 dari anggaran yg diajukan ditahun 2024, dengan bobot omti yang menyesuaikan dengan masing2 divisi. 5. Pada KPI Pemenuhan kualifikasi organ manajemen risiko, Divisi Risk Management mendapatkan turunan OMTI pemenuhan kualifikasi organ. | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | "1. Memulai proses monitoring triwulanan 2. Melakukan follow up rutin kepada Tim Counterpart 3. Menampung concern dari Unit Kerja terkait perubahan OMTI sesuai dengan Ketentuan OMTI" | "1. Eskalasi kepada atasan 2. Melakukan rapat dengan Unit kerja terkait" | 19-01-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| PENYUSUNAN, ANALISIS EVALUASI, DAN REKOMENDASI SLA SEBESAR 100% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan, Analisis Evaluasi, dan Rekomendasi SLA sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Laporan evaluasi SLA belum selesai hingga waktu rapim TW berjalan tiba | 1. Customer tidak memberikan feedback sesuai dengan deadline | 1. Evaluasi SLA tidak tersedia pada saat rapim TW berjalan | | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 17 | 1. 1. Pendampingan penyusunan SLA 2. Monitoring & Evaluasi SLA | Baik | Biro Business Process Management Center of Excellence | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | Melakukan penyesuaian layanan maupun target pada proses evaluasi triwulan | Berkoordinasi dengan unit kerja pemberi layanan | 12-01-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| MONITORING KINERJA SBU SEBESAR 100% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Monitoring kinerja SBU sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Manajemen tidak mendapat gambaran kinerja SBU | 1. Keterlambatan penyampaian laporan kinerja SBU baik dari SBU ke Biro PB, maupun data lain yang tidak dapat terkumpul | 1. Manajemen tidak mendapat gambaran kinerja SBU sehingga keputusan strategis tidak tepat | 174800000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 25 | 1. Nota Dinas permintaan data | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | "1. Berkoordinasi dengan Tim Analis SBU secara rutin 2. Memulai analisis sejakawal bulan 3. Melakukan double/triple checking data 4. Melaporkan hasil monitoring secara rutin kepada manajemen" | "1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi dengan Tim Analis" | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| 10 | Monitoring kinerja SBU sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Data tidak akurat dan tidak reliable | 1. Data yang didapat salah/ berbeda dengan realitas | 1. Laporan Kinerja SBU tidak kredibel sehingga tidak dapat diambil menjadi dasar pengambilan keputusan | 174800000 | 3 | Bisa Terjadi | 3 | Moderat | 9 | Moderate | 26 | 1. 1. Nota Dinas permintaan data 2. Rapat pembahasan terkait dengan data dan laporan | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | "1. Berkoordinasi dengan Tim Analis SBU secara rutin 2. Memulai analisis sejakawal bulan 3. Melakukan double/triple checking data" | "1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi dengan Tim Analis" | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| % ANAK PERUSAHAAN PERURI GRUP YANG MEMENUHI TARGET KPI SEBESAR 73 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



PERURI

Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis

Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|---|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|-----------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|---|------------------|-----------------------|--------------|----------------------|---|-----------------|---|--|------------|--|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 11 | % Anak Perusahaan Peruri Grup yang Memenuhi Target KPI sebesar 73 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Teknologi | negatif | Tim Counterpart OMTI AP tidak dapat melakukan input realisasi | 1. Aplikasi monitoring tidak berjalan (down) | 1. Laporan Pencapaian OMTI AP terlambat dan terhambat | 174800000 | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 3 | Low to Moderate | 27 | 1. "1. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP 2. Maintenance Aplikasi OMTI dan data server" | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | Memastikan aplikasi berjalan dan berkoordinasi dengan Divisi TI dalam maintenance infrastruktur TI | Mengirimkan nota dinas/pelaporan kerusakan kepada Divisi TI | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| 12 | % Anak Perusahaan Peruri Grup yang Memenuhi Target KPI sebesar 73 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Data realisasi OMTI AP tidak akurat | 1. Ketidaksesuaian dengan evidence yang diberikan | 1. 1. Pencapaian kinerja AP tidak kredibel | 174800000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 28 | 1. "1. SOP Nomor 03/PG/MSP/06/2022 tentang Evaluasi dan Analisis OMTI Peruri dan AP 2. Melakukan koordinasi dengan tim counterpart anprus" | Baik | Biro Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | "1. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi OMTI Anprus; 2. Melakukan follow up berkala kepada Tim Counterpart OMTI AP; 3. Menyampaikan permintaan realisasi melalui surat elektronik 4. Mengevaluasi evidence sesuai dengan standar glosarium OMTI AP yang berlaku;" | "1. Eskalasi kepada atasan 2. Melakukan revisi data pencapaian realisasi OMTI AP. 3. Melakukan konfirmasi kepada Tim Counterpart OMTI AP;" | 31-12-2024 | 1. Biro Portofolio Bisnis |
| JUMLAH PEMBARUAN SOP SEBANYAK 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Jumlah pembaruan SOP sebanyak 15 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Business Process Owner tidak awareness terhadap prosedur yang dimiliki | 1. "1. Tingkat awareness yang rendah dari seluruh insan Peruri 2. Tidak dilaksanakan pembaruan terhadap prosedur yang sesuai dengan best practice di lapangan 2. Dokumentasi tidak terkelola dengan baik oleh BPO | 1. "1. Menjadi temuan saat dilakukan audit karena proses bisnis yang dijalankan tidak memiliki dasar aturan 2. Praktik dan SOP yang tidak selaras" 2. Prosedur tidak update dan tidak sesuai dengan bisnis proses perusahaan | 170000000 | 2 | Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 4 | Low to Moderate | 22 | 1. 1. Prosedur Penyusunan Prosedur 2. Pendampingan Penyusunan Prosedur 3. Monitoring & Evaluasi Prosedur | Baik | Biro Business Process Management Center of Excellence | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 1 | Sangat Rendah | 1 | Low | Mengirimkan NDE reminder kepada Business Process Owner yang prosedurnya belum relevan dengan bisnis proses saat ini | Berkoordinasi dengan Business Process Owner untuk segera melakukan pembaruan prosedur | 31-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| PEMBARUAN SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN (ISO& K3) SEBANYAK 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Pembaruan Sistem Manajemen Perusahaan (ISO& K3) sebanyak 10 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Reputasi | negatif | Tidak terpeliharanya sertifikasi sistem manajemen | 1. Banyaknya temuan pada saat audit sistem manajemen sehingga ada kemungkinan tidak lolos sertifikasi | 1. Kehilangan sertifikasi | 943500000 | 3 | Bisa Terjadi | 4 | Tinggi | 12 | Moderate to High | 3 | 1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. a. Sosialisasi & koordinasi Sistem Manajemen b. Audit internal Sistem Manajemen c. Pelaksanaan audit eksternal Sistem Manajemen d. Pendampingan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal ke unit kerja | Baik | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 3 | Low to Moderate | a. Pelatihan auditor internal b. Persiapan Audit SMK3 PP 50 c. a. Set-up ISO 27001:2022 d. Set-up ISO 28000:2022 e. Pendampingan perluasan ruang lingkup ISO 27001 di SBU Digital | | 31-12-2023 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |

Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis
Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | |
|---|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------|---|---------|---|-------------------------|-----------|-------------------|---|---|----------------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | |
| 15 | Pembaruan Sistem Manajemen Perusahaan (ISO& K3) sebanyak 10 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Tidak terpenuhinya persyaratan perundangan yang terkait dengan bisnis perusahaan | 1. Minimnya informasi terkait peraturan perundangan terbaru | 1. Pelanggaran kepatuhan | 943500000 | 3 | Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 6 | 1. Prosedur / SOP 2. Penggunaan teknologi/sistem | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | - | - | 31-12-2024 | 1. |
| 16 | Pembaruan Sistem Manajemen Perusahaan (ISO& K3) sebanyak 10 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pemberian fasilitas tidak sesuai aturan yang berlaku kepada auditor eksternal | 1. Tidak mengindahkan aturan dan larangan mengenai pengendalian gratifikasi (Bribery) | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | 109512600 | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 Moderat | 3 Low to Moderate | 7 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 3 Moderat | 3 Low to Moderate | - | - | 31-12-2024 | 1. |
| 17 | Pembaruan Sistem Manajemen Perusahaan (ISO& K3) sebanyak 10 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Karyawan Peruri menerima bingkisan/ jamuan/ fasilitas dari Unit kerja/ lembaga sertifikasi agar mendapatkan project Sistem Manajemen | 1. Integritas karyawan kurang baik | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | 109512600 | 2 | Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 9 | 1. 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi" | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah | 2 Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB" | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Perencanaan Strategis |
| JUMLAH EFISIENSI/IMPROVEMENT PROSES BISNIS SEBANYAK 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Jumlah Efisiensi/improvement proses bisnis sebanyak 5 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Karyawan Peruri menerima bingkisan/ jamuan/ fasilitas dari perusahaan konsultan saat proses pemilihan vendor Business Process Improvement agar menjadi pemenang tender | 1. 1. Integritas karyawan kurang baik; 2. Tidak mengetahui adanya ketentuan dan batasan pemberian kepada stakeholder eksternal (perusahaan konsultan) | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | 1000000000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 24 | 1. 1. SUSUNAN TIM PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI (PPG) 2. Risk Management Compliance No.02/RMC/DU-DK/X/2017, Revisi 3, berlaku 11/02/2020 3. Sistem WBS (Whistle Blowing System) 4. Pakta Integritas Karyawan 5. Pakta Integritas Konsultan 6. PKS Peruri dan Konsultan | Baik | Biro Business Process Management Center of Excellence | 1 Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah | 2 Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| JUMLAH KAJIAN STRATEGIS SEBANYAK 1 KAJIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Jumlah kajian strategis sebanyak 1 kajian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi | negatif | Output kajian yang dihasilkan kurang komprehensif dan memenuhi ruang lingkup yang diharapkan | 1. Kesalahan analisa kajian dan atau ketidaktepatan ruang lingkup pekerjaan | 1. Terlambatnya eksekusi kajian strategis perusahaan (termasuk program restrukturisasi perusahaan) mengakibatkan kehilangan momentum bisnis. | 174800000 | 3 | Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderate | 11 | 1. 1. Membuat Kajian strategis yang dibantu oleh Konsultan Independen 2. Dalam proses penyusunan kajian strategis melibatkan/berkoordinasi dengan unit kerja yang relevan serta Pelaporan progress secara berkala kepada Manajemen 3. Menggunakan data dari sumber dan atau penyedia data tepercaya | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 1. Kunjungan ke perusahaan/calon mitra 2. Pengumpulan data untuk penyusunan kajian strategis 3. Membentuk tim khusus/tim counterpart untuk melakukan percepatan penyelesaian kajian yang dibagi berdasarkan kemampuan teknis | Carry Over Kajian ke tahun selanjutnya | 31-12-2024 | 1. PERURI GROUP 2. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis 3. Biro Perencanaan Strategis |


Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis

Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | | | |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|-----------------------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|--------|----------------------------|------------------|-----------------------|--------------|----------------------|---|-----|--|--|------------|-------------------------------|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | | | |
| 20 | Jumlah kajian strategis sebanyak 1 kajian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Karyawan Peruri menerima bingkisan/ jamuan/ fasilitas dari Anak Perusahaan/Afiliasi/Pihak Lainnya saat proses penyusunan kajian startegis agar hasil kajian perusahaan tsb dikatakan layak (melebihi batas ketentuan) | 1. Integritas karyawan kurang baik | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | 0 | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 18 | 1. 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi" | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB" | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Perencanaan Strategis |
| 21 | Jumlah kajian strategis sebanyak 1 kajian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Karyawan Peruri menerima bingkisan/ jamuan/ fasilitas dari Anak Perusahaan/Afiliasi/Pihak Lainnya saat proses penyusunan kajian startegis agar hasil kajian perusahaan tsb dikatakan layak (melebihi batas ketentuan) | 1. Tidak mengetahui adanya ketentuan dan batasan pemberian kepada stakeholder eksternal (konsultan/Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan) | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | | 2 | Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 6 | Low to Moderate | 19 | 1. 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Perencanaan Strategis |
| 22 | Jumlah kajian strategis sebanyak 1 kajian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Memberikan jamuan/ fasilitas diluar ketentuan kepada Anak Perusahaan/Afiliasi/Pihak Lainnya agar mempermudah proses persetujuan kajian bisnis (melebihi batas ketentuan) | 1. Tidak mengetahui adanya ketentuan dan batasan pemberian kepada stakeholder eksternal (konsultan/Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan) | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 3 | Low to Moderate | 20 | 1. 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi" | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Perencanaan Strategis |
| 23 | Jumlah kajian strategis sebanyak 1 kajian | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Memberikan jamuan/ fasilitas diluar ketentuan kepada Anak Perusahaan/Afiliasi/Pihak Lainnya agar mempermudah proses persetujuan kajian bisnis (melebihi batas ketentuan) | 1. Integritas karyawan kurang baik | 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri | | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 | Moderat | 3 | Low to Moderate | 21 | 1. 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB" | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 2 | Rendah | 2 | Low | 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi yang diagendakan oleh tim Divisi Manajemen Risiko 2. Menginformasikan perihal larangan gratifikasi dan atau suap saat meeting internal divisi PSPB 3. Membuat pakta integritas untuk jasa konsultansi | 1. Eskalasi kepada atasan 2. Diskusi kepada unit PPG | 31-12-2024 | 1. Biro Perencanaan Strategis |

Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis
Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | |
|--|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|--|--------------------|-------------------------|-----------------|-------------------|-----------------|--|-------------------------|---|--------------------------|-----------------|-------------------|---|---|--------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 24 | % Penyusunan RJPP 2024-2029 pada 31 Mei 2024 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi | negatif | Keterlambatan penyusunan RJPP | 1. Perubahan Lingkungan Bisnis | 1. Kehilangan momentum dalam eksekusi SI Level Korporasi | 650000000 | 3 Bisa Terjadi | 3Moderat | 9 Moderate | 2 | 1. 1. Penyusunan RJPP 2025-2029 meggunakan konsultan independen 2. Sosialisasi Rencana Strategis Perusahaan 3. Evaluasi pencapaian sasaran & inisiatif strategis RJPP 2020-2024 4. Daily stand up dengan konsultan 5. Pembuatan SKEP Tim Counterpart RJPP Peruri | Baik | Biro Perencanaan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 3Moderat | 6 Low to Moderate | Melakukan workshop & FGD pembahasan RJPP 2025-2029 | Evaluasi RJPP yang sudah ada | 30-09-2024 | 1. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis 2. Biro Perencanaan Strategis |
| JUMLAH INOVASI YANG MASUK KATEGORI SILVER SEBANYAK 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | Jumlah inovasi yang masuk kategori Silver sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Inovasi yang diajukan dinilai tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan atau berdampak secara strategis | 1. Inovasi yang dilakukan harus berbasis teknologi/IT/Digital Solutions | 1. Proses kerja tidak berjalan efektif yang menyebabkan proses / alur kerja berubah | 174800000 | 3 Bisa Terjadi | 1 Sangat Rendah | 3 Low | 12 | 1. Melaksanakan pengembangan inovasi berkelanjutan dan perbaikan lingkungan & proses kerja | Efektif | Biro Perencanaan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 2 Low | - | - | 31-12-2024 | 1. |
| JUMLAH INOVASI YANG BARU DIIMPLEMENTASIKAN SEBANYAK 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Teknologi | negatif | Proses kerja tidak mengalami perbaikan/continous improvement khususnya dalam sistem monitoring SI | 1. Tidak tersedianya kompetensi pendukung (misalnya IT/aplikasi/lainnya) | 1. Proses kerja tidak berjalan efektif yang menyebabkan proses / alur kerja berubah | 250000000 | 3 Bisa Terjadi | 3Moderat | 9 Moderate | 13 | 1. 1. Monev pencapaian SI 2. Melaksanakan inovasi terkait manajemen kinerja | Kurang | Biro Perencanaan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 3Moderat | 6 Low to Moderate | Pembangunan sistem monitoring SI | Menggunakan sistem monitoring SI yang sudah ada dan melakukan perbaikan padantahun berikutnya | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknologi Informasi 2. Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis 3. Biro Perencanaan Strategis |
| JUMLAH PROSES TERDIGITALISASI SEBANYAK 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | Jumlah Proses Terdigitalisasi sebanyak 1 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Kesulitan penggunaan aplikasi QPR | 1. Masih awam dalam mengoperasikan sistem tersebut | 1. 1. QPR tidak digunakan secara optimal 2. Proses bisnis mapping masih dilakukan secara manual | | 2 Jarang Terjadi | 3Moderat | 6 Low to Moderate | 23 | 1. 1. Pembelian lisensi 2. Konsultasi dengan penyedia aplikasi 3. Pembentukan SKEP tim counterpart | Baik | Biro Business Process Management Center of Excellence | 2 Jarang Terjadi | 3Moderat | 6 Low to Moderate | 1. Training QPR 2. Reaktivasi software secara berkala | Sosialisasi kembali user manual QPR | 31-12-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| EMPLOYEE DEVELOPMENT SCORE SEBESAR TBD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | Employee Development Score sebesar TBD | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Kompetensi yang dimiliki belum memadai sesuai kebutuhan untuk menjalankan program kerja di unit kerja | 1. Kurangnya kompetensi karyawan | 1. Proses kerja tidak berjalan efektif 2. Strategi perusahaan yang dijalankan tidak selaras dengan perkembangan bisnis | 174800000 | 3 Bisa Terjadi | 1 Sangat Rendah | 3 Low | 14 | 1. 1. Konsinyering/Rapat Kerja 2. Pengembangan kompetensi melalui mengundang pembicara dari Luar dan atau mengikuti paket training yang di proposed dari unit kerja langsung 3. Mengikuti program pelatihan as is dari Divisi PSP | Efektif | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 2 Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 2 Low | - | - | 31-12-2024 | 1. |
| TERSUSUNNYA KUP 2025 YANG SELARAS DENGAN RJPP PADA 30 SEPTEMBER 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | Tersusunnya KUP 2025 yang selaras dengan RJPP pada 30 September 2024 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Keterlambatan & miss alignment dengan RJPP dalam proses penyusunan KUP | 1. Kesalahan alignment grands startegi RJPP ke KUP | 1. Pengukuran SI pada grand strategy tidak terukur | 174800000 | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 15 | 1. 1. Penyusunan Kebijakan Umum Perusahaan (KUP) Tahun 2023 selaras dengan RJPP 2. Sosialisasi KUP Tahun 2023 kepada seluruh unit kerja | Efektif | Biro Perencanaan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | - | - | 14-09-2023 | 1. |
| JUMLAH MATERI STRATEGIS KORPORASI YANG DIPENUHI SEBANYAK 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis

Risk Agent : Tim PPG Divisi Perencanaan Strategis & Portofolio Binis

| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Analisis Risiko Inheren | | | Evaluasi Risiko | | | | Analisis Risiko Residual | | | Perlakuan Risiko | | | | | |
|---|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|--------------------|-------------------------|----------------|-----------|-------------------|---------|--|---------|---|--------|-----------------------|------------------|-------------------|--|---|------------|---|
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | |
| 30 | Jumlah Materi Strategis Korporasi yang Dipenuhi sebanyak 6 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak terpenuhinya kebutuhan materi strategis korporat sesuai dengan permintaan manajemen dan shareholder | 1. Missleading konten materi strategis | 1. Sasaran pemahaman konten materi yang diharapkan tidak tercapai | 174800000 | 3 | Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 16 | 1. Penyusunan materi terkait perencanaan strategis korporat sesuai dengan kebutuhan manajemen dan shareholder | Efektif | Biro Perencanaan Strategis | 2 | Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | - | - | 14-09-2023 | 1. |
| PELAKSANAAN AUDIT KE UNIT KERJA SEBESAR 100% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | Pelaksanaan audit ke unit kerja sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE | negatif | Kecelakaan kerja saat melakukan audit internal maupun mendampingi audit eksternal | 1. Kesadaran akan aturan K3 di perusahaan yang masih rendah | 1. Ketidakhadiran kerja saat pelaksanaan audit internal maupun pendampingan audit eksternal | 50000000 | 2 | Jarang Terjadi | 3 Moderat | 6 Low to Moderate | 31 | 1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan APD yang sesuai dengan area kerja | Kurang | Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis | 1 | Sangat Jarang Terjadi | 3 Moderat | 3 Low to Moderate | a. Sosialisasi terkait penggunaan APD & informasi terkait kontak emergency kepada auditor internal | a. Melakukan first aid kepada korban b. Menghubungi kontak emergency | 31-12-2024 | 1. Departemen K3 dan Lingkungan 2. Biro Business Process Management Center of Excellence |
| PEMBAHARUAN BUSINESS PROCESS PERURI MENCAKUP LINI BISNIS BARU (SPBE) SEBANYAK 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | Pembaharuan Business Process Peruri Mencakup Lini Bisnis Baru (SPBE) sebanyak 5 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak tersusunnya bispro peruri mencakup lini bisnis baru (SPBE) | 1. Kurangnya awareness Business Process Owner terhadap prosedur yang dimiliki | 1. Menjadi temuan saat dilakukan audit karena proses bisnis yang dijalankan tidak memiliki dasar aturan | 15000000 | 3 | Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 0 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail | Baik | Biro Business Process Management Center of Excellence | 2 | Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 2 Low | Transfer knowledge terkait penyusunan prosedur | Membuat draft penyusunan untuk membantu BPO menyusun SOP terkait lini baru (SPBE) | 18-03-2024 | 1. Biro Business Process Management Center of Excellence |

Dokumen ini telah disahkan oleh Kepala Divisi DIREKTORAT UTAMA Pada 02 Pebruari 2024